

**PERANCANGAN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN MENGGUNAKAN
METODE AHP PENENTUAN CALON PENERIMA BANTUAN PADA
KANTOR DINAS SOSIAL BUKITTINGGI BERBASIS WEB DENGAN
BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MySQL**

SKRIPSI

Program studi : Sistem Informasi

Jenjang Pendidikan : Sastra1(S1)



OLEH

FAUZAN RAUDHATULLAH

20101152610058

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG

2024

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas sosial adalah sebuah Lembaga atau badan pemerintahan yang bertanggung jawab atas berbagai aspek kesejahteraan sosial dan pelayanan kepada masyarakat. Dinas sosial sendiri memiliki fungsi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, melindungi warga yang rentan dan memastikan hak-hak sosial terpenuhi.

Masyarakat miskin selalu menjadi perhatian pemerintah pusat maupun daerah. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa bantuan yang dikeluarkan pemerintah untuk kesejahteraan Masyarakat (Andini & Indra Kurniawan, 2021), halaman 38. Kemiskinan disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu SDM yang kurang memadai. Hal ini, karena masyarakat miskin cenderung memiliki pendidikan yang sangat rendah, sehingga tidak mampu bersaing yang pada akhirnya menjadi pengangguran. Peran dari pemerintah sangat diperlukan, mengingat kebijakan dan peraturan yang dibuat menjadi acuan dalam mendorong kearah pembangunan. Maka dibentuklah Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) ditingkat pusat, yang keaggotaannya terdiri dari unsur pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan pemangku kepentingan lainnya. Selanjutnya, di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, dibentuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi dan Kabupaten/Kota. Pada saat ini, telah banyak program-program yang dikeluarkan oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan

mengurangi beban masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup, termasuk pada dinas sosial.(Ginting & Sianturi, 2021), halaman 32

Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemrosesan, dan manajemen informasi (Mahatva et al., 2023), halaman 60. Sistem Pendukung Keputusan merupakan bagian dari sistem informasi yang berbasis komputer. Terdapat beberapa tahapan dalam sistem pendukung keputusan yaitu mendefinisikan masalah, pengumpulan data yang relevan dan sesuai, pengolahan data menjadi informasi, dan menentukan alternatif solusi. Sistem ini membantu mendukung dalam pengambilan keputusan pada seseorang dan organisasi baik perusahaan maupun instansi.(Jeperson Hutahaeen & Wily Julitawaty, 2021), halaman 100

Dalam implemementasi metode AHP ini, sudah banyak memberikan manfaat dalam pengambilan Keputusan (Mahatva et al., 2023), halaman 168. Banyak peneliti sebelumnya yang sudah melakukan penelitian dengan studi kasus yang sama menggunakan metode yang berbeda-beda namun disini penulis memilih untuk mengimplementasikan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Hasil dari pengambilan keputusan dari Sistem Pendukung Keputusan ini diharapkan dapat membantu proses penentuan kandidat penerima bantuan sosial di kantor dinas sosial bukittinggi, namun hasil dari sistem ini merupakan sebuah alternatif dari suatu keputusan untuk keputusan mutlaknya tetap diputuskan oleh pihak pengambil keputusan.(Mazia et al., 2021), halaman 6

Analytic Hierarchy Process (AHP) merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan

ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki, Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis (Wulandari et al., 2023), halaman 71. Oleh karena itu, perancangan Sistem Penunjang Keputusan menggunakan metode AHP untuk menentukan calon penerima bantuan pada Kantor Dinas Sosial Bukittinggi merupakan Langkah yang tepat, hal ini dikarenakan metode ini dapat menilai serta menentukan nilai untuk setiap peringkat yang kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan. Dengan menerapkan metode AHP maka akan diperoleh hasil perankingan siapa yang diterima dengan menggunakan metode AHP tersebut. (Novian, 2023), halaman 41

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penentuan calon penerima bantuan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pada Kantor Dinas Sosial Bukittinggi.
2. Apa saja yang dipertimbangkan dalam penentuan calon penerima bantuan di Kantor Dinas Sosial Bukittinggi.
3. Bagaimana penerapan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dalam penentuan calon penerima bantuan di Kantor Dinas Sosial Bukittinggi.
4. Bagaimana penerapan Sistem Penunjang Keputusan dengan metode AHP dapat meningkatkan efisiensi dalam penentuan calon penerima bantuan di kantor Dinas Sosial Bukittinggi.

1.3 Hipotesis

Dari rumusan masalah diatas, maka penulis mengemukakan beberapa hipotesis sebagai jawaban sementara diantaranya:

1. Proses penentuan penerima bantuan saat ini pada kantor Dinas Sosial Bukittinggi adalah secara manual
2. Pertimbangan dalam penentuan calon penerima bantuan di kantor Dinas Sosial Bukittinggi mulai dari gaji atau pendapatan, kondisi rumah, pekerjaan dan lainnya
3. Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dapat diterapkan untuk membantu dalam penentuan penerima bantuan di kantor Dinas Sosial Bukittinggi dengan mengperhitungkan berbagai atribut – atribut penting yang mempengaruhi dalam penentuan penerima bantuan dan memberikan Keputusan yang lebih baik.
4. Penerapan Sistem Penunjang Keputusan dengan metode AHP dapat meningkatkan efisiensi dalam penentuan penerimaan bantuan di kantor Dinas Sosial Bukittinggi dengan mempercepat proses pengambilan Keputusan, memberikan rekomendasi calon yang lebih berhak mendapatkan bantuan dari dinas sosial dan mendapatkan hasil yang maksimal.

1.4 Batasan Masalah

Agar tujuan penelitian ini tercapai secara maksimal dan permasalahan pada penelitian tidak terlalu luas maka pada penelitian ini diberikan Batasan masalah diantaranya:

1. Penelitian ini akan berfokus pada perancangan sebuah sistem yang dapat digunakan oleh Kantor Dinas Sosial Bukittinggi untuk membantu dalam penentuan calon penerima bantuan.

2. Penelitian ini akan menggunakan metode AHP pada pendekatan untuk penentuan calon penerima bantuan.
3. Penelitian ini akan berfokus pada penentuan calon penerima bantuan di Kantor Dinas Sosial Bukittinggi.
4. Penelitian ini akan mencakup analisis terhadap faktor yang mempengaruhi dalam penentuan calon penerima bantuan di Kantor Dinas Sosial Bukittinggi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem penunjang keputusan yang menggunakan metode AHP untuk membantu penentuan calon penerima bantuan di Kantor Dinas Sosial Bukittinggi.
2. Memberikan dukungan kepada Kantor Dinas Sosial Bukittinggi dalam membuat keputusan yang lebih baik dalam penentuan calon penerima bantuan, sehingga bantuan dapat diberikan kepada yang benar-benar membutuhkan.
3. Meningkatkan efisiensi proses penentuan calon penerima bantuan. Diharapkan proses pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan dengan lebih sedikit kesalahan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh:

1.6.1 Manfaat Penelitian Bagi Penulis

- a. Penulis memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi dalam penentuan calon penerima bantuan.

- b. Penulis dapat lebih memahami prinsip-prinsip pada sistem penunjang keputusan dengan metode AHP dan bagaimana metode ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
- c. Penulis memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dalam perancangan sistem dan pemahaman bagaimana sistem penunjang keputusan dapat mengoptimalkan dalam pengambilan keputusan.

1.6.2 Manfaat Penelitian Bagi Kampus

- a. Diharapkan penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti yang tertarik untuk mengembangkan penelitian pada bidang ini.

1.6.3 Manfaat Penelitian Bagi Kantor Dinas Sosial Bukittinggi

- a. Dengan kriteria yang ditentukan kantor dinas sosial bukittinggi dapat menentukan calon penerima bantuan.
- b. Dengan adanya sistem ini kantor dinas sosial bukittinggi dapat meningkatkan efisiensi dalam proses penentuan calon penerima bantuan.
- c. Sistem tersebut dapat membantu dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan cepat dan baik.